

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Ta'aruf yang Dilakukan Sebelum Menikah

Dari ketiga pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf, dapat peneliti simpulkan bahwa ketiga pasangan ini menikah melalui proses ta'aruf yang sesuai dengan syari'at yakni tidak bertemu berduaan dan diperantarai, proses ta'aruf yang dilakukan diperantarai oleh *murobbi* atau mahram, dan durasi ta'aruf yang dilakukan cukup singkat serta menyegerakan untuk menikah ketika telah ditemui kecocokan antara kedua belah pihak.

2. Faktor Membentuk Komitmen Pernikahan pada Pasangan yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf

Faktor pembentuk komitmen pernikahan ada tiga yakni komitmen personal, komitmen moral dan komitmen struktural. Komitmen struktural akan muncul jika komitmen personal dan komitmen moral rendah. Ketiga pasangan ini memiliki komitmen personal dan komitmen moral sehingga ketiga pasangan ini tidak memiliki komitmen struktural.

Pasangan 1 berkeinginan membangun rumah tangga yang Islami, anak dan istri baik dalam hal agama. Prinsip dalam rumah tangga

pasangan 1 ini yakni tanggung jawab dan kasih sayang serta untuk dakwah. Pasangan 2 menikah dengan tujuan mencari ridha Allah, menjalankan sunnah dan mendidik anak yang baik dalam hal agama. Sedangkan pasangan 3 ini menikah ibadah karena Allah dan sangat mengutamakan komunikasi dalam rumah tangganya.

3. Tingkatan Komitmen Pernikahan pada Pasangan yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf

Ketiga pasangan ini berada pada tingkat komitmen terakhir. Jenis komitmen ini merupakan peningkatan atau kombinasi dari *coperation*, *enhancement*, *identity*, dan *advocacy*. Dalam hal ini ketiga pasangan memenuhi kriteria pada tingkatan ini, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga pasangan ini berada pada tingkatan komitmen pernikahan yang tertinggi. Ketiga pasangan ini menikah tujuannya karena Allah sehingga hal ini dapat dikategorikan dalam komitmen pernikahan tingkat *ownership*.

B. Saran-saran

Berikut saran-saran yang dapat peneliti ajukan :

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Memperkaya penelitiannya dengan menggunakan variabel dan istilah-istilah budaya agar lebih kaya dan khas.
- Menambah subjek penelitian agar hasil bisa digeneralisasi
- Memperhatikan lama usia pernikahan subjek penelitian

2. Untuk Subjek Penelitian

- Melakukan hal-hal yang dapat memupuk kebersamaan, mempertahankan serta menambah keromantisan sebagai pasangan suami istri

3. Untuk Masyarakat

- Menambah pengetahuan seseorang tentang bagaimana proses ta'aruf yang sesuai dengan syariat Islam
- Memuat unsur-unsur syariat agama Islam dalam proses *basasuluh*
- Ikut mendukung dan mengawasi proses ta'aruf agar tetap sesuai kaidah-kaidah Islam
- Penelitian ini diharapkan dapat meyakinkan seseorang yang meragukan komitmen pernikahan pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf